



LITERASI DASAR BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK USIA SEKOLAH DASAR

BASIC ENGLISH LITERACY FOR ELEMENTARY SCHOOL AGE CHILDREN

Helena Nensiana Songga^{1*}, Agnes Remi Rendo², Yusfina Erlian Ghea³

Djesika Ose Lein⁴, Lusua Pidi⁵

¹²³⁴⁵ Universitas Flores, Ende, Indonesia

Email: songgahelana@gmail.com

Article History:

Received: April 26th, 2025

Revised: June 10th, 2025

Published: June 15th, 2025

Abstract : *This community service activity (PKM) aims to improve the English language skills of class II students through the Here you are material. The purpose of this PKM is to help students understand and use English to show or point to objects around them such as stationery or other objects in the classroom. The implementation of this activity is carried out with face-to-face learning in class II using the question and answer method, ice breaking, games and teaching modules, interviews, the results of this PKM are that students are very enthusiastic about learning English with the here you are material which shows objects around them, such as stationery and other objects in the classroom students can understand and use English better to point to and mention these objects.*

Keywords: *Fun, English, Sdk Nangaroro*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris siswa kelas II melalui materi Here you are . tujuan dari melakukan PKM ini adalah untuk membantu siswa memahami dan menggunakan bahasa inggris untuk menunjukkan atau menunjuk benda-benda di sekitar mereka seperti peralatan tulis atau benda-benda lain di kelas. Pelaksanaan kegiatan ini di lakukan dengan pembelajaran tatap muka di kelas II dengan menggunakan metode tanya jawab ,ice breaking,games dan modul ajar,wawancara,hasil dari PKM ini adalah siswa sangat antusias dalam belajar bahasa inggris dengan materi here you are yang menunjukkan benda-benda di sekitar mereka , seperti peralatan tulis dan benda lain di kelas siswa dapat memahami dan menggunakan bahasa inggris dengan lebih baik untuk menunjuk dan menyebutkan benda -benda tersebut.

Kata Kunci: Menyenangkan , Bahasa Inggris, SDK Nangaroro

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah cara untuk berkomunikasi dengan orang lain baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan dari komunikasi adalah untuk mengetahui dan menyampaikan berita, pikiran dan perasaan serta meningkatkan ilmu pengetahuan, budaya teknologi dengan menggunakan bahasa Inggris (Christina Maya Iriana Sari, 2019). Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan bahasa Inggris, akan mempunyai peluang untuk mengakses dunia informasi dan

teknologi. Oleh sebab itu, mengapa sangat penting untuk belajar bahasa Inggris sejak usia dini (Prayatni, 2019).

Bahasa Inggris juga merupakan salah satu bahasa Internasional atau “Lingua Franca” yang berarti bahwa bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa pengantar di dunia (Simorangkir et al., 2022). Oleh sebab itu, dapat dilihat bahwa bahasa Inggris harus dipelajari, dipahami dan dikuasai oleh semua kalangan terutama anak usia dini. Mengajar bahasa Inggris terhadap anak usia dini berbeda dengan orang dewasa. Dunia anak adalah dunianya bermain sehingga mereka senang belajar sambil bermain. Anak-anak memiliki tingkat konsentrasi yang berbeda dengan orang dewasa, dimana anak-anak lebih mudah untuk kehilangan minat dan motivasi mereka, sehingga anak akan lebih aktif ketika kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menarik tanpa terobsesi dengan aktivitas yang statis. Anak yang belajar sejak dini seperti anak sekolah dasar memiliki kepribadian yang lebih suka belajar sambil bermain. Belajar sambil bermain memiliki banyak efek bagi anak, mulai dari perkembangan kognitif, sosial, emosional dan fisik teknologi (Ananda & Baqi, 2021). Memilih pembelajaran yang menyenangkan merupakan solusi yang tepat untuk anak usia dini, dimana pembelajaran harus menyenangkan bagi siswa.

Meskipun secara kurikulum Bahasa Inggris telah menjadi mata pelajaran wajib di SDK Nangaroro, pelaksanaannya di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal efektivitas pembelajaran dan partisipasi siswa di dalam kelas. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran dan partisipasi siswa adalah pendekatan yang digunakan dalam proses belajar-mengajar, yang seharusnya disesuaikan dengan karakteristik dunia anak yang identik dengan suasana menyenangkan. Menurut (Pali 2021) Dunia anak identik dengan dunia yang menyenangkan (*fun*). Rancangan pembelajaran yang digunakan pun tentunya harus menyenangkan,

Literasi Bahasa Inggris menjadi kebutuhan penting dalam dunia pendidikan, khususnya di era globalisasi yang menuntut generasi muda untuk mampu beradaptasi dan bersaing secara global. Berdasarkan hal ini tim pengabdian merasa penting untuk membagikan pengetahuan berbahasa Inggris pada peserta didik sekolah dasar. Salah satu mitra yang dianggap tepat sasaran untuk berbagi adalah SDK Nangaroro.

PKM ini bertujuan untuk melakukan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris yang aktif dan menyenangkan untuk peserta didik kelas VI SDK Nangaroro. Tim pengabdian di percayakan membawakan materi dengan tema “*HERE YOU ARE*”

METODE

Metode pelaksanaan: metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini (PKM) dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran tatap muka yang dirancang secara menyenangkan dan interaktif. Kegiatan ini diikuti oleh peserta didik kelas II SDK Nangaroro dengan jumlah peserta didik 14 orang. Metode ini dipilih untuk memberikan interaksi langsung antara pengajar (mahasiswa pelaksana PKM) dan peserta didik kelas II SDK Nangaroro, sehingga dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta didik melalui komunikasi langsung umpan balik

yang efektif melalui metode tatap muka mahasiswa dapat menyampaikan materi *here you are* dengan menggunakan contoh-contoh benda di kelas, seperti *this is a pencil*, sehingga peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan kosakata dan kalimat bahasa Inggris dengan baik lebih baik. Ada beberapa tahap yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

a) Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan tim pengabdian melakukan beberapa kegiatan untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan PKM ini:

1. Melakukan pendekatan dengan pihak sekolah mengenai waktu pelaksanaan kegiatan
2. Membagi peran masing-masing anggota kelompok sesuai materi
3. Menyiapkan modul ajar, *ice breaking*, games yang akan diajarkan di sekolah
4. Melakukan simulasi bersama sebelum melakukan PKM

b) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan tim pengabdian menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu:

1. Metode tanya jawab:
Metode tanya jawab dilakukan agar adanya interaksi antara peserta didik dengan tim pengabdian
2. Game :
Tim pengabdian melaksanakan kegiatan game yang terkait dengan materi *here you are* untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa.
3. Wawancara :
Metode wawancara bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kegiatan PKM ini.

c) Tahap Akhir

Setelah kegiatan PKM tim pengabdian melakukan kegiatan evaluasi dan membuat tulisan berupa artikel yang akan dipublikasikan

HASIL

Dalam kegiatan PKM ini tim pengabdian melakukan beberapa tahap-tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan ini diawali dengan melakukan pendekatan ke pihak sekolah mengenai waktu pelaksanaan kegiatan, selanjutnya tim pengabdian membagi peran guna memperlancar kegiatan, ada yang bertugas membawakan materi, *ice breaking* dan game. Selanjutnya tim pengabdian menyiapkan modul ajar yang berisikan materi *HERE YOU ARE*. Sebelum ke lokasi kegiatan, tim pengabdian melakukan simulasi bersama.

Pada tanggal 9 Mei 2025, tim pengabdian bersama dosen pendamping turun ke sekolah untuk melakukan kegiatan yang telah direncanakan. Sesampainya di sekolah tim pengabdian disambut sangat antusias oleh pihak sekolah. Selanjutnya tim pengabdian diarahkan menuju aula untuk mendengarkan sambutan dari kepala sekolah dan perkenalan diri dari masing-masing anggota

PKM. Sebelum memasuki ruangan kelas tim pengabdian disuguhi snack oleh pihak sekolah. Setelah menikmati snack, tim pengabdian menuju ke ruangan kelas untuk menyampaikan materi yang telah disiapkan.

Di dalam ruangan kelas kegiatan diawali dengan doa, perkenalan diri dan menyampaikan tujuan kedatangan serta materi yang akan dipelajari bersama.



Gambar 1. Perkenalan diri tim pengabdian kepada peserta didik

Gambar di atas menunjukkan aktifitas pembuka dimana pemateri menjelaskan tujuan kedatangan serta materi yang akan dibawakan. Sebelum masuk pada materi, tim pengabdian mengajak peserta didik untuk melakukan *ice breaking* bersama guna membangkitkan semangat peserta didik. Setelah bersama-sama melakukan *ice breaking*, tim pengabdian langsung membawakan materi.

Materi pertama dibawakan dengan metode tanya jawab.

Gambar dibawah ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab.



Gambar 2. Kegiatan pembelajaran

Dengan metode tanya jawab tim pengabdian menjelaskan berbagai macam contoh-contoh benda-benda yang ada dalam ruangan kelas misalnya: *ruler* (mistar), *pencil* (pensil), *eraser* (penghapus), *table* (meja), *chair* (kursi), *bag* (tas) *book* (buku). Setelah menjelaskan berbagai macam benda-benda yang dalam ruangan kelas kepada peserta didik tim pengabdian melakukan tanya jawab dengan peserta didik. Tim pengabdian bertanya kepada peserta didik tentang benda-benda yang ada dalam ruangan kelas dan peserta didik merespon dan menyebutkan benda-benda menggunakan bahasa Inggris.

Setelah menyebutkan nama benda-benda yang ada di kelas, pemateri mengajak peserta didik belajar sambil bermain dalam bentuk game yang bertema *picture sorting* agar peserta didik tidak jenuh untuk mendengarkan materi selanjutnya aktivitas bermain bersama dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Kegiatan bermain game *picture sorting* (pengelompokan gambar)

Setelah berakhirnya kegiatan belajar mengajar tim pengabdian melakukan wawancara singkat dengan peserta didik dengan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah adik-adik senang dengan kedatangan kakak-kakak disini?
Jawaban yang diberikan oleh adik-adik bahwa mereka sangat senang dengan kedatangan kakak- kakak tim pengabdian dan mereka menghargakan kedatangan kakak-kakak untuk belajar bersama lagi.
2. Apakah adik-adik senang belajar bahasa inggris bersama kakak-kakak?
Jawaban yang diberikan oleh adik-adik bahwa mereka sangat senang belajar bahasa inggris dengan kakak-kakak tim pengabdian.
3. Bagaimana respon adik-adik terhadap kegiatan PKM yang dilakukan hari ini?
Tanggapan dari adik-adik bahwa mereka sangat senang karena bisa mendapat teman baru dan pengetahuan baru.

KESIMPULAN

Kegiatan pembelajaran materi *Here You Are* kelas 2 di SDK Nangaroro tentang benda-benda yang ada dalam kelas dan peralatan tulis telah dilaksanakan dengan baik. Dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, hingga tahap akhir, siswa dapat memahami konsep *Here You Are* dengan baik dan mempraktikkannya dalam percakapan sehari-hari. Siswa belajar menyebutkan benda-benda yang ada di dalam kelas, seperti meja, kursi, dan papan tulis, serta peralatan tulis seperti pensil, pena, dan buku. Dengan memahami materi ini, siswa dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan berinteraksi dengan orang lain dalam bahasa Inggris. Kegiatan pembelajaran ini dapat dikatakan berhasil dan efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa kelas 2 di SDK Nangaroro.

PENGAKUAN

Terima Kasih kepada ; 1) Pihak sekolah SDK Nangaroro yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat *HERE YOU ARE* . 2) Pihak program studi yang telah memberikan kepercayaan kepada anggota PKM untuk melakukan kegiatan pengabdian, 3) Dosen pendamping PKM yang telah mendampingi kami dalam pelaksanaan kegiatan dan mendampingi kami dalam proses pembuatan artikel pengabdian.

DAFTAR REFERENSI

- Christina Maya Iriana Sari, R. A. Y. (2019). Fun Learning English dengan Media Games di SDN 02 Mojorejo Madiun 61. *Jurnal Warta Abdimas*, 2(01), 61–68.
- Prayatni, I. (2019). Teaching English For Young Learners. *Ilmiah Profesi Pendidikan*, 4(2), 106–110.

- Simorangkir, I. M., Zaimar, Y. S., & Passandaran, Y. M. (2022). Kegiatan Fun English Bagi Anak-Anak Di Panti Asuhan Ciangsana Bogor. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(2), 682. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.832>
- Ananda, H. T., & Baqi, S. Al. (2021). Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Dengan Pendekatan Active And Fun Learning Bagi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi, 1(2), 273–284
- Pali. A., et all (2021), English for the beginners di era new normal melalui joyfull learning di SDI Turekisa , Ngada-Flores, NTT. Jurnal Publikasi Pendidikan. Vol 11 (1) hal 1-6.